

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Metode deskriptif pendekatan survey bertujuan untuk mendeskripsikan (memaparkan) peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini (Nursalam, 2011) Menurut (Nursalam, 2013), bahwa yang dimaksud dengan survey adalah suatu rancangan yang digunakan untuk menyediakan informasi yang berhubungan dengan prevalensi, distribusi, dan hubungan antar variabel dalam satu populasi. Pada survey, tidak ada intervensi. Survey mengumpulkan informasi dari tindakan seseorang, pengetahuan, kemauan, pendapat, perilaku dan nilai. Dalam Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan survey yang bertujuan untuk mengetahui faktor penyebab rendahnya kepesertaan JKN di desa Pojok Kecamatan Pongok Kabupaten Blitar.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi

Populasi adalah suatu kesatuan individu atau subyek pada wilayah dan waktu tertentu yang akan diamati atau diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah warga desa Pojok Kecamatan Pongok Kabupaten Blitar yang belum terdaftar sebagai peserta JKN.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto S, 2006). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012), *purposive sampling* yaitu teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh lebih representatif.. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 yang belum menjadi peserta JKN.

Adapun kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi :

1. Bertempat tinggal tetap di desa Pojok Kecamatan Pongok Kabupaten Blitar
2. Masyarakat yang belum menjadi peserta JKN

3. Usia minimal 20 tahun
4. Sehat jasmani dan rohani
5. Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi :

Kriteria eksklusi merupakan kriteria dimana subjek penelitian tidak dapat mewakili sampel karena tidak memenuhi syarat sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2002) :

1. Masyarakat yang sudah menjadi peserta JKN
2. Mengalami hambatan dalam berkomunikasi secara verbal
4. Sedang Sakit
3. Tidak bersedia menjadi responden

3.3 Variabel Penelitian

Variabel adalah karakteristik atau ciri yang dimiliki oleh subjek dan sifatnya bervariasi (Azwar dan Prihartono, 2014:50-51). Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat, atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh suatu penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan variabel yaitu faktor penyebab rendahnya kepesertaan dalam program JKN dengan sub bab variabel

1. Faktor Pengetahuan
2. Faktor Pendidikan
3. Faktor Persepsi

3.4 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga definisi operasional ini merupakan suatu informasi ilmiah yang akan membantu penelitian lain yang ingin menggunakan variabel yang sama. Penjelasan semua variabel dan istilah yang akan digunakan dalam penelitian secara operasional sehingga akhirnya mempermudah pembaca dalam mengartikan makna penelitian (Setiadi, 2007:165). Definisi operasional dari variabel yang diteliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pengetahuan

Yang dimaksud dengan pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui oleh

responden mengenai Jaminan Kesehatan Nasional (JKN), yaitu Pengertian JKN, Manfaat JKN, Kepesertaan JKN, Iuran JKN.

2. Pendidikan

Pendidikan adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia. Menurut Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan digolongkan menjadi 3 (tiga) kategori yaitu pendidikan dasar meliputi sekolah dasar (SD), Madrasah Tsanawiyah (MI), Sekolah Menengah Pertama (SMP) atau bentuk lain yang sederajat, pendidikan menengah meliputi pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. Pendidikan menengah yang berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dan Madrasah Aliyah Keagamaan (MAK) atau bentuk lain yang sederajat, pendidikan tinggi meliputi pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

3. Persepsi

Yang dimaksud dengan Persepsi adalah tanggapan atau penerimaan informasi masyarakat tentang program JKN-KIS.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Skala Ukur	Alat Ukur	Penilaian
Faktor penyebab rendahnya kepesertaan	Pengetahuan yaitu kemampuan seseorang dalam mengetahui dan memahami program JKN- KIS.	Ordinal	Kuisisioner	<p>Pengetahuan diukur 4 pertanyaan dengan penilaian :</p> <p>Benar = 1 Salah = 0 Nilai max = 4 Nilai min = 0</p> <p>Selanjutnya dari range 0-4 dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu rendah dan tinggi.</p> <p>Perhitungan :</p> <p>Rentang : Nilai max-min = 4-0 = 4</p> <p>Panjang kelas interval = Rentang/ banyak kelas = 4/2 = 2</p> <p>Sehingga di peroleh :</p> <p>Pengetahuan rendah = 0-2 Pengetahuan Tinggi = 3-4</p>
	Pendidikan Jenjang sekolah formal yang terakhir ditempuh oleh responden	Ordinal	Kuisisioner	<p>a. Pendidikan rendah (tidak sekolah, tidak tamat SD, tamat SD, tidak tamat SMP, tamat SMP)</p> <p>b. Pendidikan menengah (tidak tamat SMA, tamat SMA)</p> <p>c. Pendidikan tinggi (lulusan</p>

			D1, D2, D3, S1, S2, S3) (UU N0. 20 Tahun 2003)
Persepsi yaitu Pandangan responden terhadap JKN terkait manfaat pelayanan yang diterima	Ordinal	Kuisisioner	Persepsi diukur 4 pertanyaan Setiap pertanyaan memiliki skor 1 sampai 4, dengan kategori : Untuk pertanyaan positif : Sangat Setuju (SS) = 4 Setuju (S) = 3 Tidak Setuju (TS) = 2 Sangat Tidak Setuju (STS) = 1 Untuk pertanyaan negatif : Sangat Setuju (SS) = 1 Setuju (S) = 2 Tidak Setuju (TS) = 3 Sangat Tidak Setuju (STS) = 4 Sehingga didapat skor penilaian sebagai berikut : Maksimal : $4 \times 4 = 16$ Minimal : $4 \times 1 = 4$ Selanjutnya dari range 0-16 dikelompokkan menjadi 2 kategori : positif dan negatif

			<p>Panjang kelas intervalnya dengan perhitungan :</p> <p>Rentang : nilai max-nilai min = $16-4 = 12$</p> <p>Panjang kelas = $\frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}}$</p> <p>$\frac{12}{2} = 6$</p> <p>Sehingga penilaian diperoleh dari kategori</p> <p>Persepsi negatif = 6-12</p> <p>Persepsi positif = 13-16</p>
--	--	--	--

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Suharsimi Arikunto, 2009). Instrumen yang digunakan pada penelitian adalah :

1. Laptop
2. Lembar Kuisisioner
 - a. Faktor Pengetahuan : pertanyaan meliputi pengertian JKN, manfaat JKN, Kepesertaan JKN dan Iuran JKN dengan jumlah 4 soal.
 - b. Faktor Pendidikan : Pertanyaan mengenai pendidikan terakhir yang ditempuh oleh responden dengan jumlah 1 soal.
 - c. Faktor Persepsi : Pertanyaan yang terkait tentang manfaat pelayanan yang diterima dengan jumlah 4 soal.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner atau angket. Pengertian metode angket menurut Arikunto (2006) Angket adalah pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadi atau hal-hal yang ia ketahui. Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan cara mencari informasi tentang faktor pengetahuan, pendidikan dan persepsi yang menyebabkan masyarakat tidak ikut dalam program JKN-KIS menggunakan kuisisioner.

3.7 Lokasi & Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Pojok Kecamatan Ponggok Kabupaten Blitar.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November-Desember 2020.

3.8 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

3.8.1 Data Primer

Data Primer diperoleh dengan melakukan penelitian yang diperoleh dari responden di Desa Pojok Ponggok Kabupaten Blitar melalui lembar kuesioner.

Pelaksanaan pengambilan data menggunakan kuisisioner dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Mengurus izin penelitian
2. Meminta data kepesertaan ke bpjs dan kantor desa
3. Menyusun kuisisioner dengan pedoman pada indikator definisi operasional faktor pendidikan, pengetahuan dan persepsi Jaminan Kesehatan Nasional
4. Memperbanyak instrumen kuisisioner sesuai dengan jumlah sampel yang ditentukan
5. Melakukan wawancara ke masing-masing responden
6. Mendampingi responden mengisi instrumen penelitian
7. Pelaksanaan wawancara secara terpimpin yaitu sesuai dengan yang telah tercantum dalam kuisisioner, tidak berkembang kepada pertanyaan lain.
8. Mengolah data dan analisis data

3.9 Analisis Data

Langkah-langkah analisis data yaitu sebagai berikut (Mardalis, 2010):

a. Memeriksa

Dilakukan setelah semua data terkumpul melalui instrumen penelitian berupa angket atau kuesioner. Tujuannya adalah untuk memeriksa kuesioner supaya diisi sesuai dengan petunjuk yang ada. Jika terdapat butir pertanyaan yang belum terisi maka peneliti menyuruh responden untuk melengkapi kuesioner.

b. Memberi Kode

Memberi kode terhadap pertanyaan yang telah diajukan dengan memberikan kode/symbol serta skor guna mempermudah tabulasi dan analisa data.

1. Pengetahuan

Skoring : Pengetahuan diukur 4 pertanyaan dengan penilaian sebagai berikut :

- a.) Benar = 1
- b.) Salah = 0
- c.) Nilai maksimum = 4
- d.) Nilai minimum = 0

Selanjutnya dari range 0-4 dikelompokkan menjadi 2 kategori yaitu baik dan buruk.

Perhitungan :

$$\text{Nilai maksimum-minimum} = 4-0 = 4$$

Panjang kelas interval = Rentang/ banyak kelas = $4/2 = 2$ Kategori objektif :

- a) Pengetahuan rendah, jika tingkat pemahaman responden tentang JKN menunjukkan skor 1-2.
- b) Pengetahuan tinggi, jika tingkat pemahaman responden tentang JKN menunjukkan skor 3-4.

2. Pendidikan

Kategori Objektif :

- a.) Pendidikan Rendah, jika tidak sekolah, tidak tamat SD, tamat SD, tidak tamat SMP, tamat SMP = 0
- b.) Pendidikan Menengah, jika tidak tamat SMA, tamat SMA = 1
- c.) Pendidikan Tinggi, jika lulusan D1, D2, D3, S1, S2, S3 = 1

3. Persepsi

Skoring : Persepsi diukur 5 pertanyaan Setiap pertanyaan memiliki skor 1 sampai 4, dengan kategori :

- 1.) Untuk pertanyaan positif :
 - a) Sangat Setuju (SS) = 4
 - b) Setuju (S) = 3
 - c) Tidak Setuju (TS) = 2
 - d) Sangat Tidak Setuju (STS) = 1
- 2.) Untuk pertanyaan negatif :
 - a) Sangat Setuju (SS) = 1
 - b) Setuju (S) = 2
 - c) Tidak Setuju (TS) = 3
 - d) Sangat Tidak Setuju (STS) = 4

c. Tabulasi Data

Melakukan pengolahan data ke dalam bentuk tabel dengan memproses hitung frekuensi dari masing-masing kategori dengan tabel frekuensi distribusi.

3.10 Penyajian Data

Teknik penyajian data merupakan kegiatan berupa mengatur dan menyusun data setelah melakukan pengumpulan dan pengolahan data. Penyajian data ada

tiga macam cara yang dikenal sebagai berikut : penyajian data secara *tekstular*, penyajian data secara *tabuler* dan penyajian data secara *grafikal* (Azwar dan Prihartono, 2014:135-136). Data yang diperoleh dari hasil penelitian akan disajikan secara tabuler dan diberikan penjelasan secara tekstular untuk memberikan penjelasan dari hasil tersebut.

3.11 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan kegiatan yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti (subjek penelitian), institusi lembaga yang terkait dengan penelitian. Etika penelitian ini mencakup perilaku peneliti serta pengaruh yang diharapkan baik dari hasil penelitian terhadap subjek penelitian. Subjek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat yang belum mendaftarkan diri sebagai peserta Program JKN-KIS.

1. Informed Consent

Informed Consent adalah lembar persetujuan yang diberikan kepada subjek penelitian. Peneliti menjelaskan manfaat, tujuan, prosedur, dan dampak dari penelitian yang akan dilakukan. Setelah dijelaskan, lembar informed consent diberikan ke subjek penelitian, jika setuju maka informed consent harus ditandatangani oleh subjek penelitian (Hidayat, 2007).

2. Anonymity

Anonymity adalah tindakan menjaga kerahasiaan subjek penelitian dengan tidak mencantumkan nama pada informed consent dan kuesioner, cukup dengan inisial dan memberi nomor atau kode pada masing-masing lembar tersebut.

3. Confidentiality

Confidentiality adalah menjaga semua kerahasiaan semua informasi yang didapat dari subjek penelitian. Beberapa kelompok data yang diperlukan akan dilaporkan dalam hasil penelitian. Data yang dilaporkan berupa data yang menunjang hasil penelitian. Selain itu, semua data dan

informasi yang telah terkumpul dijamin kerahasiaanya oleh peneliti

4. Justice

Justice adalah keadilan, peneliti akan memperlakukan semua responden dengan baik dan adil, semua responden akan mendapatkan perlakuan yang sama dari penelitian yang dilakukan peneliti

